

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi.¹ Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.²

Penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis dan pendekatan, salah satunya adalah yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian di RA NU Manafiul Ulum Jl. Getassrabi No. 01 Gebog Kudus ini, yaitu pendekatan penelitian naturalistik/kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena disesuaikan dengan kondisi dilapangan, yakni digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena dalam mengumpulkan datanya bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.³ Penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan dengan argumentasi logis.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014,15

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press 2004), 15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di RA NU Manafiul Ulum Jl. Getassrabi No. 01 Gebog Kudus. Tempat tersebut di pilih melalui beberapa pertimbangan diantaranya, waktu, biaya, dan keberadaan subjek untuk memudahkan memperoleh data serta lokasi yang mudah untuk di jangkau.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021. Perencanaan, tahap persiapan penelitian hingga pelaporan hasil pengembangan akan dilakukan setelah mendapatkan ijin penelitian dari pihak terkait. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B usia 4-5 tahun.

C. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan, lapangan yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu data yang diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang *konkrit-kualitatif*. Sedangkan data yang akan digunakan antara lain :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informasi dilapangan yaitu melalui wawancara (*interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, operator dan peserta didik di RA NU Manafiul Ulum Jl. Getassrabi No. 01 Gebog Kudus

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selain itu, juga dapat diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal tersebut dianggap sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah

data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Untuk mendapatkan data yang valid dan sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna mendapatkan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan atau memperoleh informasi yang lebih mendalam⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian yang mana responden adalah guru kelas dan peserta didik RA NU Manafiu Ulum Jl. Getassrabi No. 01 Gebog Kudus.

Jadi dengan melakukan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semiterstruktur, yakni penulis terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum melakukan wawancara.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 317.

Wawancara semistruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, ataupun catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian dalam suatu peristiwa. Metode ini digunakan penulis untuk menggali data tentang “Penggunaan metode kisah dalam Al-Qur’an pada pembelajaran anak usia dini di RA NU Manafiul Ulum Jl. Getassrabi No. 01 Gebog Kudus”.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji *confirmability* (obyektifitas) yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 320.

member check.⁶ Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah :

- a. Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Yaitu Kepala Sekolah, Operator Sekolah, Guru Kelas dan peserta didik. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.⁷ Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama satu bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.
- b. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁸ Untuk mengetahui hasil dari penggunaan *Metode Kisah dalam Al-Qur'an pada Pembelajaran Anak Usia Dini* peneliti meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, bagaimana hasil observasi yang guru lakukan dan tentunya nilai-nilai yang didapatkan peserta didik apakah sudah sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Serta kepala sekolah dan sekretaris sekolah (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 367.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 369

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 372

bagaimana penggunaan metode pembelajaran dalam Al-Qur'an pada pembelajaran Anak Usia Dini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru kelas, melakukan *interview* dan dokumentasi yang diberikan dari sekolah maupun dokumentasi langsung yang di dapatkan peneliti. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

- c. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁹ Seperti buku terkait teknik pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Al-Qur'an, Metode Penelitian, serta transkrip wawancara yang dilakukan peneliti terkait penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an pada pembelajaran Anak Usia Dini di RA NU Manafiul Ulum Jl. Getassrabi No. 01 Gebog Kudus.
- d. *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data dapat dikatakan valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.¹⁰ Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan guru kelas dan juga sekretaris sekolah, serta Kepala sekolah maka pemberi data diminta untuk menandatangani,

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 375.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 375

supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

2. Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya.¹¹ Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak RA NU Manafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti disana.
3. Uji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹² Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak RA Manfiul Ulum serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 377.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 377.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 338

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses pembelajaran pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode Kisah dalam Al-Qur'an. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik mendapatkan materi dari guru, kemudian di luar kelas peserta didik mempraktikkan tata cara *taharah*, dan melaksanakan shalat berjama'ah. Kemudian di adakan pelaksanaan evaluasi, dimana guru mengadakan observasi atau pengamatan bagaimana peserta didik melakukan *taharah*, serta shalat berjama'ah apakah sudah sesuai atau belum. Maka guru akan lebih mudah mengadakan pendalaman atau evaluasi pada aspek apa yang peserta didik kurang memahami atau menguasainya.

Hasil produk dari penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an pada pembelajaran anak usia dini yang berupa pelaksanaan Ibadah yang baik dan benar tentunya sesuai dengan syari'at Islam. Hal ini dapat dilihat ketika peserta didik dalam pembelajaran mendengarkan secara seksama mengenai metode kisah dalam Al-Qur'an di dalam kelas, mengikutinya bahkan memerankan cerita tersebut sesuai tema yang diterangkan guru. Kemudian dilanjutkan antusiasme peserta didik mendengarkan cerita, ini terlihat ketika peserta didik memberikan *feedback* atau pertanyaan yang diberikan peserta didik kepada guru atas cerita yang didengarnya. Dalam hal ini tentunya dapat mewujudkan tujuan dari diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah dengan membekalinya sejak usia dini. Peneliti akan fokus pada hal-hal tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui dokumentasi dan wawancara lanjutan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Milles and Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian

kualitatif adalah dengan narasi singkat.¹⁴Selain melakukan data display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pembelajaran anak usia dini dengan metode kisah dalam Al-Qur'an yang berlangsung di dalam kelas dimana peserta didik menerima materi kemudian dipraktikkan di luar kelas seperti memerankan peran seperti yang ada dalam cerita, dan menganalisa papan flanel. Dalam uraian tersebut peneliti akan menguraikan data kegiatan proses pembelajaran dengan 5 W 1 H yaitu materi apa saja yang di jelaskan dalam pembelajaran anak usia dini (apa), pelaku kegiatan dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini (siapa), tempat kegiatan proses pembelajaran anak usia dini (dimana), waktu kegiatan pembelajaran (kapan), tujuan pembelajaran pendidikan anak usia dini (mengapa), dan proses kegiatan (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil proses pembelajaran. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran anak usia dini yakni mampu mencapai 6 aspek pembelajaran dengan

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 341

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 345

menerapkan 5M, khususnya pengembangan aspek keterampilan peserta didik baik kognitif dalam hal ini pemahaman materi pembelajaran islam dengan baik, serta keterampilan psikomotorik peserta didik yakni dalam praktik penguasaan pengambilan ibrah/kisah tauladan cerita Nabi terdahulu, guna menunjang agar peserta didik dapat memiliki bekal dalam mencapai kemudahan dalam pembelajaran selanjutnya sesuai Islam. Serta tentunya mewujudkan tujuan dari pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah memberi bekal yang bersifat islami kepada anak, agar anak tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif dengan pembelajaran menerapkan 6 aspek dengan 5M. Hingga akhirnya teori mengenai proses pembelajaran dengan penggunaan metode kisah dalam Al-Qur'an ini berguna bagi dunia pendidikan.

